

ABSTRAK

Karyawan merupakan aset pokok dari setiap organisasi. Karyawanlah yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu manajemen karyawan perlu dilakukan secara optimal. Management Control System merupakan percabangan dari akuntansi manajemen yang berfungsi untuk mengkoordinasikan karyawan, mengendalikan karyawan, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengendalikan karyawan.

Penerbit "X" merupakan badan usaha yang cukup unik karena walaupun termasuk organisasi profit tetapi memiliki karakteristik – karakteristik yang biasanya dimiliki oleh badan usaha nonprofit dimana profit bukanlah tujuan utama. Hal ini dikarenakan badan usaha "X" merupakan penerbit buku – buku Kristiani yang mana pada akhirnya akan berpengaruh terhadap budaya organisasi dan manajemen, dimana lebih berorientasi dan didasari oleh iman dan ajaran Kristiani. Karyawan dan manajer secara umum berpedoman bahwa menjalankan pekerjaan rutin merupakan bagian dari pelayanan untuk Tuhan, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi keefektifan pengendalian perilaku karyawan.

Berdasarkan teori Management Control System, sebenarnya badan usaha dapat dikatakan menerapkan *personnel* dan *cultural control*. Sayangnya walaupun *cultural control* memegang peranan yang dominan dalam badan usaha, tetapi *personnel* dan *cultural control* tidak memiliki desain yang "*sophisticated*" atau tidak didefinisikan dengan baik. Dengan demikian tidak banyak unsur – unsur *personnel* dan *cultural control* yang diterapkan secara eksplisit dalam badan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan rekomendasi terhadap penerapan *personnel* dan *cultural control* dalam rangka membantu mengatasi masalah motivasi yang terjadi pada penerbit Kristen "X" di Malang.

Keyword : management control system, *personnel* dan *cultural control*, motivasi